

HUBUNGAN ANTARA REGULASI EMOSI DENGAN AGGRESSIVE VERBAL PADA SISWA REMAJA SMPN 12 JEMBER

Sekarsari Gita Safitri¹, Maulana Arif Muhibbin², Anggraeni Swastika Sari³

gitasafitri1219@gmail.com

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Jember

INTISARI

Masa remaja awal rentan terhadap munculnya *aggressive verbal* karena kemampuan pengendalian emosi masih dalam tahap pembentukan.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara regulasi emosi dengan *aggressive verbal* pada siswa remaja di SMP Negeri 12 Jember. Latar belakang penelitian didasarkan pada fenomena *aggressive verbal* yang sering dinormalisasi sebagai candaan di kalangan remaja awal, sementara kemampuan pengendalian emosi masih dalam tahap pembentukan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif korelasional dengan jumlah sampel sebanyak 195 siswa yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Alat ukur *aggressive verbal* dimodifikasi dari penelitian Yussha (2023) dan Regulasi Emosi dimodifikasi dari penelitian Marisa (2023). Skala *aggressive verbal* dengan reliabilitas (19 item $\alpha = 0,803$), sementara skala Regulasi Emosi menghasilkan (20 item $\alpha = 0,693$). Analisis data dilakukan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara regulasi emosi dengan *aggressive verbal* ($r = -0,014$; $p = 0,847$). Berdasarkan hasil Deskriptif, variable *aggressive verbal* memiliki nilai aspek tertinggi sebesar 67,7% siswa berada pada kategori tinggi dengan bentuk dominan isyarat nonverbal dan regulasi emosi memiliki nilai aspek tertinggi sebesar 63,6% siswa berada pada kategori tinggi dengan bentuk memodifikasi emosi. Temuan ini mengindikasikan bahwa *aggressive verbal* pada remaja awal lebih banyak dibentuk oleh faktor sosial dan norma kelompok dibandingkan oleh kemampuan regulasi emosi secara individual. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan edukasi kesadaran emosional dan pembentukan norma kelompok yang sehat dalam program bimbingan di sekolah menengah pertama.

Kata kunci: *aggressive verbal* , regulasi emosi, , remaja, siswa SMP

-
1. Peneliti
 2. Dosen Pembimbing I
 3. Dosen Pembimbing II

THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTION REGULATION AND VERBAL AGGRESSION AMONG ADOLESCENT STUDENTS

AT SMPN 12 JEMBER

Sekarsari Gita Safitri¹, Maulana Arif Muhibbin², Anggraeni Swastika Sari³

gitasafitri1219@gmail.com

Faculty of Psychology, Muhammadiyah University of Jember

ABSTRACT

Early adolescence is a period susceptible to the emergence of verbal aggression, as emotional control skills are still developing. This study aimed to examine the relationship between emotional regulation and verbal aggression among early adolescent students at SMP Negeri 12 Jember. The study was motivated by the phenomenon of verbal aggression often being normalized as "banter" among early adolescents, even while their emotional control skills remain in the formative stage. A quantitative correlational approach was employed, with a sample of 195 students selected via purposive sampling. The verbal aggression measure was adapted from Yusha (2023), and the emotional regulation measure was adapted from Marisa (2023). The verbal aggression scale demonstrated a reliability of $\alpha = 0.803$ (19 items), while the emotional regulation scale yielded $\alpha = 0.693$ (20 items). Data analysis was conducted using the Pearson Product-Moment correlation technique. The results indicated no significant relationship between emotional regulation and verbal aggression ($r = -0.014$; $p = 0.847$). Descriptive analysis revealed that, regarding verbal aggression, the highest proportion of students (67.7%) fell into the high category, with nonverbal cues being the dominant form; regarding emotional regulation, the highest proportion (63.6%) fell into the high category, with emotion modification being the dominant form. These findings suggest that verbal aggression among early adolescents is shaped more by social factors and group norms than by individual emotional regulation capabilities. The study's implications highlight the importance of emotional awareness education and the fostering of healthy group norms within junior high school guidance programs.

Keywords: emotion regulation, verbal aggression, adolescents, junior high school students

-
1. Researcher
 2. Supervisor
 3. Supervisor